

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)**

SUBHAN WIRATAMA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**SUBHAN WIRATAMA
A021201007**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

Disusun dan diajukan oleh

SUBHAN WIRATAMA

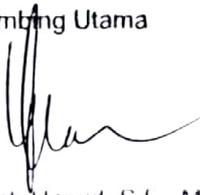
A021201007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 01 April 2024

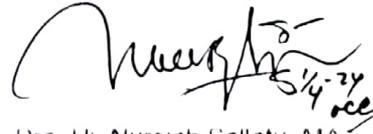
Pembimbing Utama

*acc
3/4-24*



Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E., M.Agr
NIP 19600503 198601 2 001

Pembimbing Pendamping



Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA
NIP 19620413 198702 2 002

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP 19770510 200604 1 003

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

Disusun dan diajukan oleh

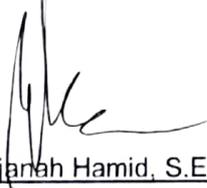
SUBHAN WIRATAMA

A021201007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 24 April 2024

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E., M.Agr
NIP 19600503 198601 2 001

Pembimbing Pendamping



Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA
NIP 19620413 198702 2 002

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.

NIP 19770510 200604 1 003

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR

TERHADAP PRESTASI BELAJAR

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

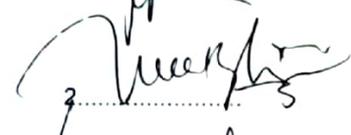
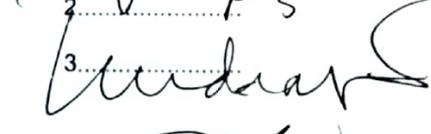
Disusun dan diajukan oleh

SUBHAN WIRATAMA

A021201007

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 24 April 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Mengetahui,
Panitia Penguji

| No | Nama Penilai | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E.,M.Agr | Ketua | 1.....  |
| 2 | Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA | Sekretaris | 2.....  |
| 3 | Dr. Hendragunawan S. Thayf, S.E.,M.Si.,M.Phil | Anggota | 3.....  |
| 4 | Isnawati Osman, S.E.,M.Bus | Anggota | 4.....  |

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 19770510 200604 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Subhan Wiratama

NIM : A021201007

Departemen / Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Hasanuddin)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 24 April 2024

Yang membuat pernyataan



Subhan Wiratama

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan hormat yang setinggi – tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhana Wa Taala
2. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan penulis segala hal yang dibutuhkan dan diinginkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis, dan yang dengan sabar mengajari penulis sejak kecil hingga sekarang.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM,CWM,CRA.,CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,CWM. Dan Ibu Dr. Wahda, S.E., M.Pd., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Ibu Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E., M.Agr dan Ibu Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA. Selaku dosen pembimbing 1 dan 2 atas bimbingan serta berbagai arahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak Dr. Hendragunawan S.Thayf, S.E., M.Si., M.Phil. dan Ibu Isnawati Osman, S.E.,M.Bus. selaku dosen penguji 1 dan 2 dalam seminar proposal dan seminar hasil atas berbagai saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

7. Ibu Dr. Wardhani Hakim, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah dengan sabar memfasilitasi dan membantu penulis dalam hal administrasi mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ini.
9. Seluruh anggota AB20LUT Manajemen FEB UH yang telah kebersamai dalam proses hari – hari perkuliahan dan penyusunan skripsi, terima kasih karena telah memberi semangat serta bantuan secara moril kepada penulis.
10. Dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu. Semoga di lain waktu kita dapat dipertemukan kembali.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)

Subhan Wiratama

Nurdjanah Hamid

Nursiah Sallatu

Penelitian ini fokus pada pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel 100 responden, Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, Literasi digital dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,393 (39,3%).

Kata Kunci : Literasi Digital, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY AND LEARNING MOTIVATION ON LEARNING ACHIEVEMENT

***(Case Study on Students of the Faculty of Economics and Business
Hasanuddin University)***

Subhan Wiratama

Nurdjanah Hamid

Nursiah Sallatu

This study focuses on the effect of digital literacy and learning motivation on student achievement at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. The method used is descriptive quantitative with a sample of 100 respondents, The data analysis technique used is multiple linear regression with classical assumption tests and hypothesis testing. The results showed that; digital literacy affects learning achievement, learning motivation affects learning achievement, digital literacy and learning motivation simultaneously affect learning achievement. The results of the analysis of the independent variables on the dependent variable show that the coefficient of determination (R^2) is 0.393 (39,3%).

Keywords : *Digital Literacy, Learning Motivation, Learning Achievement.*

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis..... | 8 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis..... | 8 |
| 1.4.3 Kegunaan Kebijakan..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep | 11 |
| 2.1.1 Manajemen Personaliala..... | 11 |
| 2.1.1.1 Pengertian Manajemen Personaliala..... | 11 |
| 2.1.1.2 Tujuan Manajemen Personaliala | 12 |
| 2.1.1.3 Fungsi Manajemen Personaliala | 13 |
| 2.1.2 Literasi Digital | 13 |
| 2.1.2.1 Pengertian Literasi Digital..... | 14 |
| 2.1.2.2 Kompetensi Literasi Digital | 15 |
| 2.1.2.3 Elemen – Elemen Pengembangan Literasi Digital | 17 |
| 2.1.2.4 Prinsip – Prinsip Pengembangan Literasi Digital | 18 |

| | |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.2.5 Dimensi Dan Indikator Literasi Digital | 19 |
| 2.1.3 Motivasi Belajar | 20 |
| 2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar | 20 |
| 2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 21 |
| 2.1.3.3 Peranan Motivasi Belajar | 23 |
| 2.1.3.4 Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar | 24 |
| 2.1.3.5 Dimensi Dan Indikator Motivasi Belajar | 25 |
| 2.1.4 Prestasi Belajar | 25 |
| 2.1.4.1 Pengertian Prestasi Belajar | 25 |
| 2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 26 |
| 2.1.4.3 Dimensi Dan Indikator Prestasi Belajar | 28 |
| 2.1 Tinjauan Empirik | 31 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL / PIKIR DAN PENGEMBANGAN | |
| HIPOTESIS | 40 |
| 3.1 Kerangka Konseptual / Pemikiran | 40 |
| 3.2 Pengembangan Hipotesis | 41 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 42 |
| 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian | 42 |
| 4.2 Tempat dan Waktu | 43 |
| 4.3 Populasi dan Sampel | 43 |
| 4.3.1 Populasi | 43 |
| 4.3.2 Sampel | 43 |
| 4.4 Jenis dan Sumber Data | 45 |
| 4.4.1 Jenis data | 45 |
| 4.4.2 Sumber data | 45 |
| 4.5 Teknik Sampling | 46 |
| 4.6 Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 4.6.1 Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) | 46 |
| 4.6.2 Penelitian Kepustakaan (<i>Library Research</i>) | 47 |
| 4.7 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 47 |
| 4.7.1 Variabel Penelitian | 48 |
| 4.7.2 Defenisi Operasional | 48 |
| 4.8 Instrumen Penelitian | 51 |
| 4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas | 52 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.9.1 Uji Validitas | 52 |
| 4.9.2 Uji Reliabilitas | 52 |
| 4.10 Uji Asumsi Klasik | 53 |
| 4.10.1 Uji Normalitas..... | 53 |
| 4.10.2 Uji Multikolinearitas | 53 |
| 4.10.3 Uji Heteroskedastitas | 54 |
| 4.11 Teknik Analisis Data | 55 |
| 4.11.1 Analisis Deskriptif..... | 55 |
| 4.11.2 Analisis Regresi Linear Berganda | 56 |
| 4.12 Pengujian Hipotesis | 57 |
| 4.12.1 Uji Parsial (Uji t) | 57 |
| 4.12.2 Uji Simultan (Uji f) | 57 |
| 4.12.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 58 |
| 4.13 Rancangan Jadwal Penelitian..... | 58 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... | 60 |
| 5.1 Analisis Karakteristik Responden..... | 60 |
| 5.1.1 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 60 |
| 5.1.2 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi..... | 61 |
| 5.1.3 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan | 61 |
| 5.2 Analisis Deskripsi Variabel..... | 62 |
| 5.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Literasi Digital | 63 |
| 5.2.2 Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar | 68 |
| 5.2.3 Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar | 74 |
| 5.3 Hasil Penelitian | 82 |
| 5.3.1 Analisis Uji Deskriptif..... | 82 |
| 5.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas | 83 |
| 5.3.2.1 Uji Validitas..... | 83 |
| 5.3.2.2 Uji Reliabilitas | 85 |
| 5.3.3 Uji Asumsi Klasik..... | 85 |
| 5.3.3.1 Uji Normalitas | 86 |
| 5.3.3.2 Uji Multikolinearitas..... | 86 |
| 5.3.3.3 Uji Heteroskedastitas..... | 87 |
| 5.3.3.4 Uji Regresi Linear Berganda..... | 88 |
| 5.4 Pengujian Hipotesis | 89 |

| | |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| 5.4.1 Uji Parsial (Uji t) | 90 |
| 5.4.2 Uji Simultan (Uji f) | 91 |
| 5.4.3 Uji Koefisien Determinan (Uji R ²)..... | 91 |
| 5.5 Pembahasan..... | 92 |
| BAB VI PENUTUP | 94 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 94 |
| 6.2 Saran | 94 |
| 6.3 Keterbatasan Penelitian..... | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 96 |
| LAMPIRAN..... | 102 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu | 31 |
| Tabel 4. 1 Tabel mahasiswa aktif angkatan 2020, 2021, 2022 FEB UH..... | 43 |
| Tabel 4. 2 Tabel defenisi operasional | 49 |
| Tabel 4. 3 Tabel pemberian skor skala likert..... | 51 |
| Tabel 5. 1 Analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... | 60 |
| Tabel 5. 2 Karakteristik responden berdasarkan program studi | 61 |
| Tabel 5. 3 Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan | 62 |
| Tabel 5. 4 Rentang Skala | 63 |
| Tabel 5. 5 Analisis Deskripsi Variabel Literasi Digital..... | 63 |
| Tabel 5. 6 Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar | 68 |
| Tabel 5. 7 Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar | 74 |
| Tabel 5. 8 Hasil uji deskriptif | 83 |
| Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas | 84 |
| Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas | 85 |
| Tabel 5. 11 Hasil Uji Normalitas..... | 86 |
| Tabel 5. 12 Hasil Uji Multikolinearitas | 87 |
| Tabel 5. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 88 |
| Tabel 5. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 90 |
| Tabel 5. 15 Hasil Uji Simultan (Uji f) | 91 |
| Tabel 5. 16 Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R ²)..... | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Sumber Media Untuk Memperoleh Informasi | 2 |
| Gambar 3.1 Kerangka pikir | 40 |
| Gambar 4. 1 Alur rancangan jadwal penelitian..... | 59 |
| Gambar 5. 1 Hasil Uji Heteroskedastitas | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LAMPIRAN I Biodata | 103 |
| LAMPIRAN II Kuesioner | 104 |
| LAMPIRAN III Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin | 110 |
| LAMPIRAN IV Hasil Data Kuesioner Responden..... | 110 |
| LAMPIRAN V Hasil Uji Data | 120 |
| LAMPIRAN VI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 125 |
| LAMPIRAN VII Cek Plagiarisme (Turnitin) | 126 |

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tujuan penelitian.

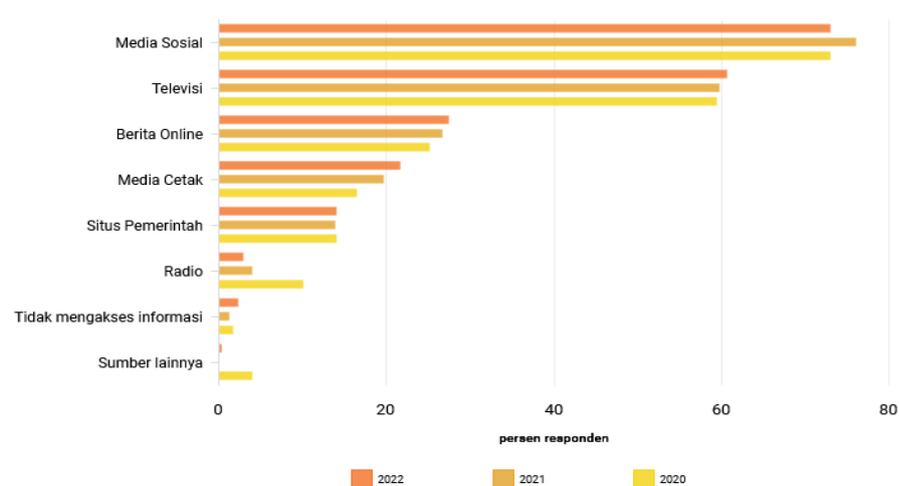
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar di kehidupan dalam era digital yang penuh dengan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang belum pernah dialami sebelumnya. Menurut Schwab (2017), pendiri dan Ketua Eksekutif Forum Ekonomi Dunia menggambarkan era ini sebagai *“The Fourth Industrial Revolution”*, dimana penggunaan komputer, *smartphone*, internet hingga media sosial, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat modern. Di era digital, semua elemen kehidupan manusia telah menggunakan teknologi ini untuk menggantikan campur tangan manusia dalam kegiatannya (Darmayanti dan Pratama,2022). Transformasi ini telah mengubah cara seseorang menjalani kehidupan sehari – hari, bekerja, dan belajar, menciptakan dunia yang sangat terhubung dan didorong oleh teknologi digital.

Teknologi digital merupakan teknologi yang pemanfaatannya tidak lagi banyak membutuhkan tenaga manusia dan lebih cenderung memanfaatkan sistem yang otomatis dengan sistem komputer (Arima et al.,2021). Teknologi digital memainkan peran penting untuk mempermudah kehidupan dalam berbagai aspek. Salah satu dampak paling signifikan dari kemajuan teknologi digital adalah ketersediaan informasi yang melimpah. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017) menjelaskan bahwa informasi merupakan sekumpulan data atau

fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Kemajuan teknologi digital mengakibatkan informasi dan pengetahuan menjadi lebih mudah diakses oleh seluruh dunia tanpa terhalang oleh batasan jarak, lokasi geografis atau waktu, yang pada akhirnya telah mengubah lanskap dasar dalam pendidikan, komunikasi, dan pertukaran informasi (Rahman dan Nuryana,2019).

Di era digital, terdapat beragam saluran media dan platform yang menyediakan berbagai cara untuk mengakses dan memperoleh informasi, termasuk situs *web*, *blog*, *podcast*, media sosial, dan layanan *streaming* untuk terlibat dalam diskusi global, berbagi ide, dan mendapatkan informasi dari berbagai sudut pandang (Syarifuddin,2020). Semua opsi tersebut memberikan kebebasan terhadap setiap individu untuk menentukan cara mereka ingin mendapatkan pengetahuan dengan preferensi dan gaya belajar mereka sendiri (Mawarni,2021). Namun, Hal ini juga menuntut keterampilan kritis dalam menyaring dan mengevaluasi informasi, mengingat penyebaran berita palsu dan informasi yang tidak akurat.



Gambar 1. 1 Sumber Media Untuk Memperoleh Informasi

Sumber : Databooks,2022.

Menurut laporan survei “Status Literasi Digital di Indonesia 2022” yang merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan *Katadata Insight Center (KIC)*, media sosial telah menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Temuan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi utama mereka, mengungguli media – media lain seperti televisi, situs berita *online*, media cetak seperti koran dan majalah, dan situs pemerintah (Databooks,2022).

Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi, tidak dapat mengabaikan perubahan besar dari era digital ini. Perubahan tersebut telah menciptakan situasi yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dilingkungan pendidikan tingkat tinggi. Seperti penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang cepat, keamanan informasi, dan kebutuhan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Ketersediaan informasi yang melimpah dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan sumber daya pembelajaran.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (FEB Unhas), yang akan menjadi konteks penelitian ini adalah lembaga pendidikan ekonomi tertua di Indonesia yang berdiri pada tanggal 8 Oktober 1948 sebagai cabang dari Universitas Indonesia. FEB Unhas telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan jumlah program studi dan fasilitas pendidikan yang modern. Fakultas ini menawarkan berbagai program studi dalam bidang ekonomi dan bisnis, termasuk program studi dalam manajemen, akuntansi, ilmu ekonomi, dan ekonomi dan bisnis islam (<https://feb.unhas.ac.id/>).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, mahasiswa di FEB UNHAS dihadapkan pada berbagai platform digital, sumber informasi, dan perangkat lunak pembelajaran. Seperti kemudahan akses terhadap sumber daya digital seperti *e-book*, *e-journal*, dan platform pembelajaran daring lainnya yang telah mengubah metode perolehan pengetahuan mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar dengan dukungan alat dan sumber daya yang tersedia. Namun, di sisi lain, tantangan muncul dalam menyaring, menilai, dan memproses informasi ini untuk mencapai prestasi belajar yang berkualitas.

Mudjiono (2009) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran dilingkungan sekolah atau perguruan tinggi yang lebih fokus pada aspek pemahaman dan diukur melalui evaluasi dan penilaian disebut prestasi belajar (Poerwandarminta,2006).

Saat ini, literasi digital merupakan salah satu kebutuhan bagi terwujudnya operasional pendidikan (Sumiati dan Wijonarko,2020). Literasi digital melibatkan keahlian dalam mengoperasikan media, perangkat, dan jaringan digital untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab dalam berkomunikasi sehari – hari (Nasrullah et al.,2017). Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan media digital secara etis dan bertanggung jawab untuk mengakses informasi. Literasi digital memiliki peran kunci dalam kehidupan sehari – hari, membantu individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta menghasilkan nilai – nilai positif (Kemendikbud,2017). Untuk membangun

pemahaman yang kuat dalam literasi digital, kerjasama yang luas diperlukan dengan melibatkan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Artinya, kemampuan literasi digital mencakup pemahaman mengenai berbagai macam teknologi, kemampuan dalam menggunakannya, serta kesadaran akan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Penguasaan literasi digital adalah pemberdayaan individu untuk berkomunikasi secara efektif, meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan, dan memperoleh hasil yang lebih optimal (Liansari dan Nuroh,2018).

Literasi digital telah menjadi kompetensi kunci yang diperlukan bagi mahasiswa untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di era digital saat ini. Harjono (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penguasaan literasi digital mengakibatkan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa melalui pengalaman belajar digital yang lebih efisien, cepat, dan menyenangkan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat terbentuk dari literasi digital dimana literasi digital mendukung untuk mencapai kesuksesan akademis secara profesional (Khasanah dan Herina,2019). Oleh karena itu, literasi digital menjadi kunci utama bagi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar optimal di era digital, yang meliputi kemampuan mengakses informasi digital dengan efektif, pengembangan keterampilan, pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dalam akademis, serta penguatan kemandirian dalam proses pembelajaran. Selain itu, literasi digital menjadi hal penting dalam persaingan didunia kerja yang sangat bergantung pada teknologi, menjadikannya bukan sekedar tambahan

keterampilan, melainkan elemen esensial dalam kesuksesan belajar dan karir mahasiswa.

Kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam mendukung dunia pendidikan telah berkembang pesat. Namun, penting juga untuk memahami bagaimana literasi digital ini berinteraksi dengan faktor penting lainnya dalam proses belajar, yakni motivasi belajar. Kemampuan literasi digital mampu meningkatkan motivasi pelajar, mempermudah mereka dalam mencari berbagai referensi materi sehingga pelajar menjadi bersemangat dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan seluruh kemampuan yang mendorong sebagai penggerak muncul didalam seorang pelajar yang mengarahkan aktivitas untuk belajar, menjamin keberlangsungannya secara terus menerus dalam kegiatan belajar yang terarah, sehingga tujuan yang telah ditetapkan pelajar dapat tercapai dengan baik (Tristiani et al.,2023). Sedangkan menurut Jumarniati (2016) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh individu dimana terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita – cita untuk mencapai suatu tujuan.

Rahman (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki pelajar, maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Motivasi belajar yang tinggi memegang peranan utama dalam prestasi belajar dengan meningkatkan konsentrasi, dan mendorong ketekunan dalam menghadapi hambatan, mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar mahasiswa

(afni et.al.,2022). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan kegiatan belajar dalam usahanya untuk memiliki penguasaan terhadap materi dalam setiap mata kuliah, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai akhir yang tinggi.

Mengidentifikasi hubungan yang ada antara literasi digital, motivasi belajar, dan prestasi belajar sangat penting dalam mengembangkan strategi pendidikan yang efektif, khususnya di perguruan tinggi. Kombinasi antara literasi digital dan motivasi belajar menjadi elemen penting dalam pembentukan prestasi belajar. Arsyad et al. (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keterampilan literasi digital dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar. Secara keseluruhan. Kompetensi literasi digital berdampak pada motivasi belajar secara terstruktur dan terpadu yang selanjutnya mempengaruhi prestasi pembelajaran mahasiswa nantinya.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin)”**. Dengan memahami keterkaitan antara variabel – variabel tersebut, sehingga dapat diidentifikasi strategi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dilingkungan akademik yang semakin terdigitalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ?
3. Apakah literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Bagian ini menguraikan tentang beberapa kegunaan dari penelitian seperti dalam bidang teoritis, praktis dan kebijakan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagian menguraikan tentang beberapa kegunaan dari penelitian di bidang praktis bagi peneliti maupun akademisi.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berkontribusi menambah dan memperkaya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti dalam lingkup bidang yang diteliti. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain dalam penelitian terkait.

2. Bagi Akademisi / Pembaca

Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur akademik dengan menambah pemahaman tentang hubungan antara literasi digital, motivasi belajar, dan prestasi belajar mahasiswa.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas dengan memberikan wawasan tentang faktor – faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi hambatan atau tantangan dalam pengembangan literasi digital dan motivasi belajar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek – aspek ini, Universitas dapat merancang strategi dan program pendidikan yang lebih efektif serta menyediakan dukungan tambahan yang diperlukan oleh mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisikan teori – teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian ini dan melakukan analisis terhadap masalah pokok yang telah dikemukakan.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL / PIKIR DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS. Bab ini menyajikan dua hal pokok yakni kerangka konseptual / pemikiran dan juga pengembangan hipotesis.

BAB IV METODE PENELITIAN. Bab ini terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis serta rancangan jadwal penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN. Bab ini terdiri dari hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB VI PENUTUP. Bab ini terdiri dari hasil kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan oleh peneliti serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan teoritis dan konsep sebagai landasan untuk memahami konteks penelitian, serta tinjauan empirik yang menyajikan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian.

2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teoritis yang mencakup deskripsi konseptual mengenai variabel yang diteliti.

2.1.1 Manajemen Personalia

Bagian ini menguraikan tentang pemahaman tentang manajemen personalia, termasuk fungsi dan tujuan manajemen personalia.

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Personalia

Menurut Drucker (1973) Manajemen personalia tidak hanya tentang administrasi terkait dengan karyawan, tetapi juga tentang pengembangan dan pemanfaatan potensi manusia dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini manajemen personalia dipandang sebagai alat untuk memotivasi, mengarahkan dan mengembangkan karyawan agar dapat memberikan kontribusi maksimal kepada organisasi.

Mantja (1997) memandang bahwa manajemen personal identik dengan supervisi pendidikan yang muaranya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan menurut Sule dan Saefullah (2019) mengatakan bahwa manajemen personalia dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu atau seni untuk melaksanakan *planning, organizing, actuating, dan controlling* sehingga efektifitas dan efisiensi dapat ditingkatkan semaksimal mungkin.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Personalia

Tujuan manajemen personalia dalam kependidikan berbeda dengan manajemen sumber daya manusia pada konteks bisnis, didunia pendidikan tujuan manajemen personalia lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk sumber daya manusia yang handal, produktif, kreatif, dan berprestasi (Tusoliha et al.,2023). Manajemen personalia bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun, tetap dalam kondisi yang menyenangkan (Mulyasa,2005).

Drucker (1973) mengemukakan bahwa tujuan manajemen personalia mencakup :

1. Mengembangkan potensi manusia. Mendorong pengembangan dan pemanfaatan potensi manusia secara maksimal agar karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik mereka dalam organisasi.
2. Mencapai tujuan organisasi. Memastikan bahwa kebijakan , proses, dan praktik manajemen personalia mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kinerja karyawan. Memotivasi, membimbing,dan mengelola karyawan sehingga kinerja individu dan tim meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesuksesan organisasi.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi, kerja sama dan pertumbuhan karyawan, sehingga mendorong produktivitas dan kualitas kerja.

5. Mengelola hubungan karyawan. Memelihara hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan, serta antara rekan kerja, untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

2.1.1.3 Fungsi Manajemen Personalia

Drucker (1973) menyoroti pentingnya manajemen personalia sebagai alat untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi manusia secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi, seperti :

1. Manajemen personalia harus memfokuskan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan karyawan agar mereka dapat memberikan kontribusi maksimal.
2. Manajemen personalia harus mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan motivasi yang sesuai.
3. Manajemen personalia harus menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi karyawan untuk mencapai hasil yang optimal.
4. Manajemen personalia harus memastikan hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan, serta antara rekan kerja, untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif.

2.1.2 Literasi Digital

Bagian ini menguraikan tentang pemahaman tentang literasi digital, termasuk kompetensi yang diperlukan, elemen-elemen pengembangannya, prinsip - prinsip yang mendasarinya, serta dimensi dan indikator untuk mengukur tingkat literasi digital.

2.1.2.1 Pengertian Literasi Digital

Gilster (1997) mendefinisikan literasi digital sebagai keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efisien dalam berbagai konteks, termasuk dalam lingkup akademik, karir, dan kehidupan sehari – hari.

Bawden (2001) mendefinisikan literasi digital berlandaskan pada konsep literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer mulai berkembang pada tahun 1980-an ketika penggunaan komputer mikro menjadi umum, bukan hanya di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat umum. Di sisi lain, literasi informasi mulai tersebar luas pada tahun 1990-an ketika informasi menjadi lebih mudah disusun, diakses, dan disebarakan melalui teknologi informasi berbasis jaringan.

Martin (2008) mengemukakan bahwa literasi digital terdiri dari kombinasi berbagai bentuk literasi, termasuk :

1. Literasi Komputer. Ini mengacu pada pemahaman tentang penggunaan dasar komputer, termasuk operasi sistem, perangkat lunak, dan periferal. Literasi komputer mencakup kemampuan untuk mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak, serta pemahaman tentang konsep dasar seperti file, folder, dan aplikasi.
2. Literasi Informasi. Ini adalah kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Ini mencakup keterampilan dalam mencari informasi, menilai keberkahan dan keandalan sumber, serta kemampuan untuk mengolah dan menyajikan informasi dengan cara yang bermanfaat.

3. Literasi Teknologi. Literasi teknologi berkaitan dengan pemahaman tentang teknologi digital dan bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan solusi kreatif. Ini mencakup pemahaman tentang perkembangan teknologi baru dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut.
4. Literasi Visual. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana pesan disampaikan melalui gambar, grafik, dan elemen visual lainnya. Literasi visual mencakup kemampuan untuk menganalisis, menafsirkan, dan membuat pesan visual dengan efektif, serta memahami bagaimana visual dapat mempengaruhi persepsi dan interpretasi informasi.
5. Literasi Media. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis media, termasuk media sosial, platform daring, dan saluran komunikasi lainnya. Literasi media melibatkan kemampuan untuk memahami bagaimana media digunakan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi opini publik, dan membentuk budaya.
6. Literasi Komunikasi. Literasi komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif menggunakan berbagai saluran komunikasi, termasuk lisan, tertulis, dan digital. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana memilih kata - kata yang tepat, memahami *audiens*, dan menggunakan teknik komunikasi yang sesuai dengan konteksnya.

2.1.2.2 Kompetensi Literasi Digital

Gilster (1997) mengidentifikasi empat kompetensi inti yang harus dimiliki seseorang agar dapat disebut berliterasi digital, yakni :

1. Keterampilan Pencarian Internet (*Internet Searching*)

Kemampuan dalam menggunakan internet dan melakukan beragam aktivitas didalamnya. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan mesin pencari dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan *online*.

2. Keterampilan Hyperteks (*Hypertextual Navigation*)

Kemampuan untuk membaca dan memahami lingkungan *hypertext* secara dinamis. Ini melibatkan pemahaman tentang cara menavigasi *hypertext di web browser*, yang berbeda dengan membaca teks dalam buku. Kompetensi ini juga mencakup pengetahuan tentang *hypertext*, *hyperlink*, dan bagaimana cara kerjanya, serta perbedaan antara membaca teks cetak dan menjelajah internet. Selain itu, kompetensi ini mencakup pengetahuan tentang konsep *web*, seperti *bandwidth*, *HTTP*, *HTML*, dan *URL*, serta kemampuan memahami karakteristik halaman *web*.

3. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kemampuan untuk berpikir kritis dan menilai informasi yang ditemukan *online*, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang disajikan melalui hyperlink. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk membedakan antara tampilan dan konten informasi di halaman *web*, kemampuan menganalisis latar belakang informasi *online*, kemampuan untuk mengevaluasi situs *web* berdasarkan jenis domainnya, kemampuan menganalisis halaman *web*, serta pengetahuan tentang *FAQ* dalam kelompok diskusi *online*.

4. Pengumpulan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kemampuan untuk menyusun pengetahuan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi fakta dan pendapat tanpa prasangka, dan membangun koleksi informasi. Ini dilakukan untuk tujuan pendidikan atau pekerjaan. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk mencari informasi online, membuat umpan berita pribadi, melakukan *cross – check* terhadap informasi yang ditemukan, menggunakan berbagai jenis media untuk memverifikasi kebenaran informasi, dan menyusun sumber – sumber informasi dari internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung secara *online*.

2.1.2.3 Elemen – Elemen Pengembangan Literasi Digital

Belshaw (2011) menjelaskan bahwa literasi digital dapat dikembangkan melalui delapan elemen esensial sebagai berikut :

1. Elemen Kultural, yang mencakup pemahaman berbagai konteks dan budaya dilingkungan digital.
2. Elemen Kognitif, yang melibatkan kemampuan berpikir kritis untuk menilai konten digital.
3. Elemen Konstruktif, yang berkaitan dengan kemampuan menciptakan konten yang berkualitas dan relevan.
4. Elemen Komunikatif, yang mencakup pemahaman tentang bagaimana jaringan dan komunikasi digital beroperasi.
5. Elemen Kepercayaan Diri, mengacu pada kemampuan individu untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam lingkungan digital.

6. Elemen Kreatif, yang terkait dengan kemampuan untuk menghasilkan ide – ide baru dan mengadopsi pendekatan inovatif dalam menggunakan teknologi digital.
7. Elemen Kritis, yang melibatkan kemampuan untuk secara kritis mengevaluasi dan merespon konten digital.
8. Elemen Bertanggung Jawab Sosial, mencakup kesadaran akan dampak sosial dari tindakan dan interaksi dalam lingkungan digital.

2.1.2.4 Prinsip – Prinsip Pengembangan Literasi Digital

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) dalam usaha untuk mengembangkan literasi digital, mengemukakan bahwa terdapat prinsip – prinsip mendasar yang harus diperhatikan :

1. Prinsip pertama literasi digital melibatkan pemahaman yang sederhana, termasuk kemampuan untuk mengungkap ide – ide yang tersirat maupun tersurat dari berbagai media.
2. Prinsip kedua literasi digital adalah ketergantungan media satu sama lain, yang mencerminkan hubungan antara berbagai jenis media secara potensial, metaforis, ideal, dan harfiah. Pada masa lalu, media menciptakan dengan jumlah terbatas dan tujuan isolasi, sedangkan saat ini, dengan banyaknya media, diharapkan agar mereka tidak hanya berdampingan, tetapi juga melengkapi satu sama lain.
3. Berbagi informasi tidak hanya sebagai saran untuk menunjukkan identitas pribadi atau mendistribusikan informasi, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk pesan yang unik. Siapa yang berbagi informasi, kepada siapa informasi tersebut ditujukan, dan melalui media seperti apa informasi tersebut disampaikan, dapat memengaruhi keberhasilan jangka panjang media dan

membentuk ekosistem organik yang mencakup pencarian, berbagi, penyimpanan, dan restrukturisasi media itu sendiri.

4. Penyimpanan informasi, seperti mengamankan konten pada media sosial dengan metode *"Save to Read Later"* adalah salah satu aspek literasi yang terkait dengan kemampuan memahami nilai informasi dan menjaga agar informasi tersebut dapat diakses dengan mudah serta memberikan manfaat dalam jangka panjang. Kurasi tingkat lanjut dapat berperan sebagai kurasi sosial, yang melibatkan kerjasama dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisir informasi yang bernilai.

2.1.2.5 Dimensi Dan Indikator Literasi Digital

Menurut Ng (2012) literasi digital adalah beragam literasi yang diasosiasikan dalam penggunaan teknologi digital, dengan secara spesifik terdapat 3 dimensi pada yang saling berhubungan yaitu :

1. Dimensi Teknis

Dimensi Teknis difokuskan pada teknis dan keterampilan operasional dalam menangani teknologi digital. Dimensi teknis literasi digital muncul secara virtual setiap studi tentang literasi digital sebagai landasannya yang menjadi dasar semua keterampilan literasi digital lainnya, karena penguasaan teknologi operasi akan secara tidak langsung membentuk dan menciptakan orang yang melek digital. Literasi digital juga termasuk dalam keterampilan non - diskrit dalam memperoleh, mensintesis, dan menilai kualitas informasi.

2. Dimensi kognitif

Dimensi kognitif literasi digital berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis dalam siklus pencarian, mengevaluasi dan membuat sebuah informasi,

berarti harus memiliki kemampuan mengevaluasi dan memilih program / aplikasi perangkat lunak yang sesuai dan memiliki pemahaman multi - literasi, serta mampu secara efektif dan efisien menavigasi banjir data dalam kehidupan sehari - hari.

3. Dimensi sosial – emosional

Dimensi sosial - emosional dari literasi digital melibatkan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab untuk berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi serta mengamati cara berkomunikasi yang benar dan bertanggung jawab di internet. Ini juga merupakan kemampuan untuk melindungi seseorang memiliki keamanan dan privasi dan untuk mengenali kapan dia di bawah ancaman dan tanggapan yang tepat untuk menghadapinya.

2.1.3 Motivasi Belajar

Bagian ini menguraikan tentang motivasi belajar, termasuk faktor - faktor yang mempengaruhinya, peran pentingnya dalam proses pembelajaran, strategi untuk meningkatkannya, serta dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011) menjelaskan bahwa motivasi belajar merujuk pada dorongan yang mempengaruhi pelajar, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun yang diciptakan melalui penciptaan kondisi tertentu dari pihak eksternal. Dorongan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan memberikan arah pada proses pembelajaran, memastikan bahwa tujuan yang diinginkan oleh pelajar dapat tercapai. Motivasi akan senantiasa menentukan

intensitas usaha belajar bagi para pelajar sehingga prestasi belajar pelajar akan semakin meningkat (Palupi,2014).

2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Faktor – faktor tersebut mencakup :

1. Cita – cita atau aspirasi pelajar

Motivasi belajar dapat diperkuat oleh cita – cita atau aspirasi yang dimiliki oleh pelajar. Cita – cita ini dapat meningkatkan semangat belajar dan memberikan arah yang jelas kepada proses belajar. Cita – cita dapat mempengaruhi motivasi belajar baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik, karena mencapai cita – cita akan membantu dalam mewujudkan diri sendiri.

2. Kemampuan belajar

Belajar memerlukan berbagai kemampuan psikis seperti pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Kemampuan belajar ini mempengaruhi perkembangan berfikir pelajar, dan pelajar yang memiliki kemampuan belajar tinggi cenderung lebih termotivasi karena kesuksesan mereka dalam belajar memperkuat motivasi.

3. Kondisi jasmani dan rohani pelajar

Kondisi fisik dan psikologis pelajar juga mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya, pelajar yang tampak lemah atau mengantuk mungkin disebabkan oleh kondisi fisiknya seperti kurang tidur, atau kesehatan yang buruk.

4. Kondisi lingkungan belajar

Faktor - faktor dari lingkungan belajar, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat mendukung atau menghambat motivasi

belajar. Tenaga pendidik dapat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung motivasi belajar.

5. Unsur – unsur dinamis belajar

Ada unsur – unsur dalam proses belajar yang bersifat tidak stabil, kadang lemah, bahkan mungkin hilang seluruhnya, yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya adalah dukungan belajar, ketika pelajar merasa bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari pengajar, orang tua, atau rekan – rekan sekelas, motivasi mereka dalam proses belajar dapat terpengaruh. Oleh karena itu, pentingnya mendapatkan dukungan emosional dan akademik menjadi sangat penting dalam membantu pelajar mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses pembelajaran.

6. Upaya membelajarkan pelajar

Upaya tenaga pendidik dalam mempersiapkan diri untuk mengajar, termasuk penguasaan materi, cara penyampaian, dan cara menarik perhatian pelajar, dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2016), motivasi belajar secara umum dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti :

1. Dorongan kognitif : Pelajar memiliki kebutuhan untuk mengetahui, memahami, dan memecahkan masalah, yang dapat memotivasi mereka dalam proses belajar.
2. Harga diri : Sebagian pelajar tekun belajar dan menjalani tugas – tugas mereka untuk meningkatkan status dan harga diri mereka.
3. Kebutuhan berafiliasi : Kebutuhan untuk menguasai materi pelajaran untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain atau teman – teman dapat juga menjadi motivasi belajar.

2.1.3.3 Peranan Motivasi Belajar

Djamarah (2002) menjabarkan peran motivasi belajar sebagai berikut :

1. Motivasi berperan sebagai pendorong yang mempengaruhi sikap yang seharusnya diambil oleh siswa dalam proses belajar.
2. Motivasi bertindak sebagai pemicu perbuatan. Dorongan psikologis ini menghasilkan sikap pada siswa, yang kemudian berubah menjadi tindakan psikofisik.
3. Motivasi berfungsi sebagai penuntun dalam tindakan. Siswa yang termotivasi memiliki kemampuan untuk mengarahkan tindakan mana yang harus mereka lakukan dan tindakan mana yang sebaiknya dihindari.

Sedangkan Hamalik (2003) mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki tiga peran pokok, yaitu :

1. Merangsang munculnya tindakan atau perilaku tertentu. Tanpa motivasi, tindakan seperti proses belajar tidak akan terjadi.
2. Memandu tindakan. Motivasi mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Menjadi pendorong tindakan. Motivasi berperan sebagai penggerak, dan intensitas motivasi ini akan mempengaruhi seberapa cepat atau lambat suatu tindakan atau pekerjaan selesai dilakukan.

Artinya, pandangan yang dikemukakan tersebut menyokong pemahaman tentang peran motivasi dalam konteks pendidikan. Ketika pelajar termotivasi, mereka umumnya menunjukkan sikap yang positif terhadap proses belajar, melalui tindakan yang mendukung pembelajaran, dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri mereka sendiri menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

2.1.3.4 Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

Heri (2019) mengemukakan beberapa strategi terkait peningkatan motivasi belajar, yaitu :

1. Pembelajaran harus percaya pada kemampuan diri sendiri

Mempercayai kemampuan diri sendiri adalah kunci penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Ketika pelajar percaya bahwa mereka mampu mengatasi tugas – tugas akademik, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat.

2. Penilaian diri

Proses penilaian diri membantu pelajar untuk memahami kemajuan mereka dalam pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, yang dapat menjadi dasar untuk meningkatkan motivasi dan mencapai tujuan pembelajaran.

3. Tunjukkan kemauan

Memperlihatkan kemauan untuk belajar dan berkembang merupakan langkah penting dalam meningkatkan motivasi. Sikap positif dan antusiasme dalam menghadapi tantangan pembelajaran akan mendorong pelajar untuk lebih bersemangat dan berdedikasi.

4. Memberi dorongan evaluasi diri sendiri

Proses evaluasi diri memberikan kesempatan bagi pelajar untuk merefleksikan kinerja mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang lebih realistis. Dorongan untuk melakukan evaluasi diri sendiri dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Kembangkan tanggung jawab

Membangun tanggung jawab terhadap pembelajaran adalah kunci dalam meningkatkan motivasi. Pelajar yang merasa bertanggung jawab atas hasil pembelajaran mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

2.1.3.5 Dimensi Dan Indikator Motivasi Belajar

Uno (2012) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang dibagi menjadi dua dimensi yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Dimensi intrinsik dalam motivasi belajar memiliki tiga indikator yaitu harapan dan upaya individu, kebutuhan untuk mempelajari sesuatu, dan idealisme mereka di masa yang akan datang.
2. Dimensi ekstrinsik dalam motivasi belajar memiliki tiga indikator, yaitu penghargaan terhadap proses pembelajaran, ketertarikan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, dan adanya lingkungan yang kondusif.

2.1.4 Prestasi Belajar

Bagian ini menguraikan pemahaman tentang prestasi belajar, faktor - faktor yang memengaruhinya, serta dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar.

2.1.4.1 Pengertian Prestasi Belajar

Mudjiono (2009) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Bukti keberhasilan yang diperoleh individu,

mencerminkan hasil puncak yang dapat dicapai seseorang setelah melakukan berbagai upaya belajar disebut prestasi belajar (Pratiwi,2015).

Menurut Poerwandarminta (2006) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran dilingkungan sekolah atau perguruan tinggi yang lebih fokus pada aspek pemahaman dan diukur melalui evaluasi dan penilaian.

2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai oleh setiap individu dalam mencapai prestasi belajar didukung oleh beberapa faktor internal (dari dalam diri individu atau anak didik) maupun faktor eksternal (dari luar diri individu atau anak didik). Ahmadi dan Supriyono (2004) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses prestasi belajar, yang terbagi kedalam dua kategori yaitu :

1. Faktor internal

Ini mencakup faktor – faktor yang berasal dari dalam individu atau peserta didik. Ada dua kategori utama dalam faktor internal, yakni :

- a. Faktor fisiologis, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar. Terdapat dua elemen dalam aspek fisiologis yang dapat diidentifikasi, yaitu kesehatan serta potensi adanya cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, sangat berperan dalam membantu prestasi belajar. Terdapat tujuh elemen dalam aspek psikologis yang perlu diperhatikan yaitu tingkat kecerdasan, tingkat perhatian, minat, bakat, motivasi, tingkat kematangan, dan tingkat kesiapan individu.

2. Faktor Eksternal

Ini mencakup faktor – faktor yang berasal dari lingkungan sekitar individu atau peserta didik. Ada tiga faktor utama dalam faktor eksternal, yaitu :

- a. Lingkungan keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian anak, karena disinilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Dalam keluarga, anak belajar dasar – dasar kepribadian, terutama karena sensitivitas anak terhadap pengaruh eksternal sangat tinggi pada usia dini. Selain itu, faktor ekonomi keluarga juga memiliki peran penting. Oleh karena itu, dalam hal belajar di sekolah, baik di pedesaan maupun di perkotaan, biaya pendidikan sangat mempengaruhi.
- b. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena kemampuan dan pengetahuan orang tua terbatas dalam memberikan pendidikan yang sebanding dirumah. Sekolah berperan sebagai sekolah pengganti yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak – anak tentang hal – hal yang tidak dapat mereka peroleh atau yang tidak diajarkan oleh orang tua dirumah.
- c. Lingkungan masyarakat mencakup faktor – faktor seperti media massa, lingkungan pergaulan, serta tipe masyarakat disekitar individu.

Menurut Sabri (2007), mengelompokkan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut :

1. Faktor internal peserta didik

Ini mencakup faktor – faktor seperti kesehatan fisik, kondisi indra seperti penglihatan dan pendengaran, minat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti persepsi, ingatan, berpikir, serta pengetahuan dasar.

2. Faktor eksternal peserta didik

Ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor lingkungan (termasuk faktor alam dan sosial) serta faktor instrumental (seperti kondisi fisik ruang kelas, fasilitas

pembelajaran, media pembelajaran, pengajar, kurikulum, dan strategi pembelajaran).

2.1.4.3 Dimensi Dan Indikator Prestasi Belajar

Suprijono (2016) mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga dimensi, yaitu :

1. Dimensi kognitif

Dimensi ini mencakup perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Dimensi kognitif terdiri menjadi enam tingkatan (Bloom,1956), yaitu :

a. Pengetahuan

Tingkat ini melibatkan kemampuan mengenali dan mengingat istilah, defenisi, fakta, gagasan, pola urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya. Pengetahuan juga dapat dijelaskan sebagai kapasitas untuk mengingat informasi yang telah dipelajari dna disimpan dalam ingatan.

b. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami makna dan signifikansi materi yang dipelajari. Ini juga mencakup kemampuan membaca dan memahami deskripsi, laporan, tabel, diagram, petunjuk, aturan, dan lainnya.

c. Aplikasi

Aplikasi merujuk pada kemampuan menerapkan suatu aturan atau metode kerja pada situasi konkret yang baru. Pada tingkat ini, individu dapat menggunakan konsep, prosedur, metode, rumus, teori dan lainnya dalam situasi dunia nyata.

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan memecah suatu keseluruhan menjadi bagian – bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Pada tingkat analisis, seseorang dapat menganalisis informasi yang masuk, membaginya menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengidentifikasi pola atau hubungan, serta mengenali faktor penyebab dan akibat dalam skenario yang kompleks.

e. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan menciptakan keseluruhan atau pola baru. Ini adalah tingkat di atas analisis. Pada tingkat sintesis, individu dapat menjelaskan struktur atau pola dari suatu skenario yang sebelumnya tidak terlihat dan mengidentifikasi data atau informasi yang diperlukan untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan membentuk pendapat tentang sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban atas pendapat tersebut, berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali melalui kemampuan memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang sesuai atau standar yang ada untuk memastikan efektivitas atau manfaatnya.

2. Dimensi afektif

Dimensi ini mencakup perilaku yang menekankan aspek emosi dan sikap, seperti minat, sikap, apresiasi, dan adaptasi. Tujuan pendidikan dalam ranah afektif adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan sikap atau respon afektif. Taksonomi tujuan dimensi afektif mencakup aspek berikut :

a. Penerimaan

Ini mencakup sensitivitas terhadap rangsangan dan kesiapan untuk memberikan perhatian pada rangsangan tersebut, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan.

b. Tanggapan

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada. Ini mencakup persetujuan, kesiapan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

c. Penghargaan

Ini mencakup kemampuan untuk menilai sesuatu dan bertindak sesuai dengan penilaian tersebut, membentuk sikap penerimaan, penolakan, atau ketidakpedulian, yang diekspresikan melalui perilaku yang konsisten dengan sikap batin.

d. Pengorganisasian

Menggabungkan nilai – nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik diantara mereka, dan membentuk sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membuat sistem nilai sebagai panduan dalam hidup, membedakan nilai yang paling penting dari yang kurang penting.

e. Karakterisasi berdasarkan nilai

Ini mengimplikasikan memiliki sistem nilai yang mengarahkan perilaku sehingga menjadi ciri khas gaya hidup. Ini mencakup kemampuan untuk menginternalisasi nilai – nilai kehidupan dan menjadikannya pedoman pribadi yang jelas dalam mengatur kehidupan.

3. Dimensi psikomotor

Dimensi ini melibatkan perilaku yang menekankan keterampilan motorik, seperti menulis, mengetik, dan mengoperasikan mesin. Sabri (2007) mengemukakan bahwa keterampilan ini disebut “psikomotor” karena melibatkan otot, urat, sendi secara langsung, sehingga keterampilan ini benar – benar berakar dalam kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan psikomotor mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu sambil mengkoordinasikan anggota tubuh secara terpadu.

2.1 Tinjauan Empirik

Bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

| No | Judul penelitian (Nama Peneliti) | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z Di Masa Pandemi Covid-19. (Lingga et al.,2022). | Metode penelitian : Metode kuantitatif. Pengumpulan data : Kuesioner dan dokumentasi. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun. |
| 2 | Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. (Manubey et | Metode penelitian : Metode kuantitatif. Pengumpulan data : Observasi, angket, | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata tidak terdapat pengaruh signifikan literasi digital bagi hasil belajar mahasiswa. |

| | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | al.,2022). | dan studi dokumen. | |
| 3 | <p>Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Berbasis Kemandirian Belajar Pada Era Pandemi Covid-19 Siswa SMA Di Majalengka.</p> <p>(Asipi,2022).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Angket dan dokukentasi.</p> <p>Analisis data : Statistik deskriptif korelasi sederhana, koefisien berganda, regresi berganda dan koefisien determinasi.</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dengan prestasi belajar Bahasa Inggris SMA pada masa pandemi covid-19 di Majalengka. 2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMA pada masa covid-19 di Majalengka. |
| 4 | <p><i>An Effect Of Digital Literacy On The Academic Performance Of University – Level Students.</i></p> <p>(Naz et al.,2022).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Survei</p> <p>Analisis data : Statistik perbedaan rata – rata.</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan digital atau keterampilan teknologi memiliki kinerja lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan tersebut.</p> |
| 5 | <p><i>Sustaining Student Roles, Digital Literacy, Learning Achievements, And</i></p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data :</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi digital yang berbeda – beda perlu |

| | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p><i>Motivation In Online Learning Environments During The Covid-19 Pandemic.</i></p> <p>(Zhonggen,2022).</p> | <p>Studi literatur</p> <p>Analisis data : Protokol <i>Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta - analysis (PRISMA)</i></p> | <p>ditingkatkan meskipun sudah mengalami perbaikan.</p> <p>2. Teknologi digital dan regulasi sosial dapat meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>3. Strategi pengajaran, kerjasama guru – siswa, gamifikasi dan aplikasi komputer dapat meningkatkan belajar.</p> |
| 6 | <p>Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.</p> <p>(Sidabutar et al.,2020).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Wawancara, angket, dan dokumentasi.</p> <p>Analisis data : Regresi linier sederhana, uji t, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastitas.</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester 4.</p> |
| 7 | <p><i>Analisis Jalur (Path Analysis)</i> Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.</p> | <p>Metode penelitian : Survei kausal.</p> <p>Pengumpulan data : Kuesioner.</p> <p>Analisis data :</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Tidak terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar</p> |

| | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | (Setyorini dan Syahlani,2019). | Teknik analisis jalur. | <p>mahasiswa.</p> <p>2. Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan</p> <p>3. Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi belajar mahasiswa.</p> |
| 8 | <p>Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>(Islamiyah,2019).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Angket dan kuesioner.</p> <p>Analisis data : Regresi linier bergada, uji t, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastitas.</p> | <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.</p> <p>2. Selain itu, fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.</p> <p>3. Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.</p> |
| 9 | Pengaruh literasi Media Digital Terhadap Prestasi | Metode penelitian : Metode kuantitatif. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari |

| | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Belajar Mahasiswa Prodi PAI UNIKS. (Effendi et al.,2019). | Pengumpulan data : Angket, kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data : <i>Chi - Square</i> | literasi media digital terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. |
| 10 | <i>The Effect Of Motivation And Learning Behaviour On Student Achievement.</i> (Tokan dan Imakulata,2019). | Metode penelitian : Metode kuantitatif Pengumpulan data : Kuesioner dan dokumentasi. Analisis data : Analisis deskriptif dan inferensial dengan analisis jalur. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Motivasi intrinsik berpengaruh langsung terhadap perilaku belajar. 2. Keduanya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. |
| 11 | Pengaruh Motivasi Belajar, <i>Self Control</i> , Dan Critical Thinking Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo. (Ahmad,2017) | Metode penelitian : Metode kuantitatif. Pengumpulan data : Kuesioner. | Hasil uji menunjukkan : 1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. 2. Terdapat pengaruh <i>self control</i> terhadap prestasi belajar 3. Terdapat pengaruh <i>critical thinking</i> terhadap prestasi belajar. 4. Adapun secara simultan terdapat |

| | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>pengaruh motivasi belajar, <i>self control</i>, dan <i>critical thinking</i> terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo.</p> |
| 12 | <p>Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Pratiwi,2017).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Angket dan dokumentasi.</p> <p>Analisis data : Analisis regresi linear berganda.</p> | <p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. |

| | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | <p><i>A Study Of The Effect Of Digital Learning On Learning Motivation And Learning Outcome.</i></p> <p>(Lin et al.,2017).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Survei dan kuesioner.</p> <p>Analisis data : <i>Penelitian Quasi – Eksperimental.</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran digital memberikan pengaruh positif yang lebih baik pada motivasi belajar. 2. Pembelajaran digital menunjukkan pengaruh positif yang lebih baik hasil belajar. 3. Motivasi belajar menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap efek pembelajaran pada hasil belajar. 4. Motivasi belajar menunjukkan efek yang sangat positif terhadap perolehan belajar pada hasil belajar. |
| 14 | <p><i>Literacy Digital Of Students And Its Improvements At The University.</i></p> <p>(Shopova,2014).</p> | <p>Metode penelitian : Metode kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Kuesioner</p> <p>Analisis Data : Studi literatur dari</p> | <p>Hasil studi menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi digital mahasiswa dan keterampilan mereka dalam menggunakan TIK merupakan syarat penting kinerja yang |

| | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | berbagai data empirik. | <p>sukses dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Literasi digital merupakan kompetensi prasyarat untuk memperluas akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi untuk menjamin daya saing generasi muda yang lebih besar di pasar tenaga kerja.</p> |
| 15 | <p><i>The Moderating Effect Of Achievement Motivation On Relationship Of Learning Approaches And Academic Achievement.</i></p> <p>(Bakhtiarvand et al.,2011).</p> | <p>Metode penelitian : Penelitian kuantitatif.</p> <p>Pengumpulan data : Kuesioner dan dokumentasi.</p> <p>Analisis data : Statistik deskriptif korelasi sederhana, koefisien berganda,</p> | <p>Hasil temuan menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi berprestasi memoderasi hubungan antara pendekatan pembelajaran dan prestasi akademik secara signifikan. 2. Motivasi berprestasi mempengaruhi pemilihan pendekatan pembelajaran dan akan memiliki efek yang cukup besar pada prestasi akademik, yaitu tingkat motivasi |

| | | | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | akademik mempengaruhi dampak pendekatan pembelajaran pada prestasi akademik. |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|

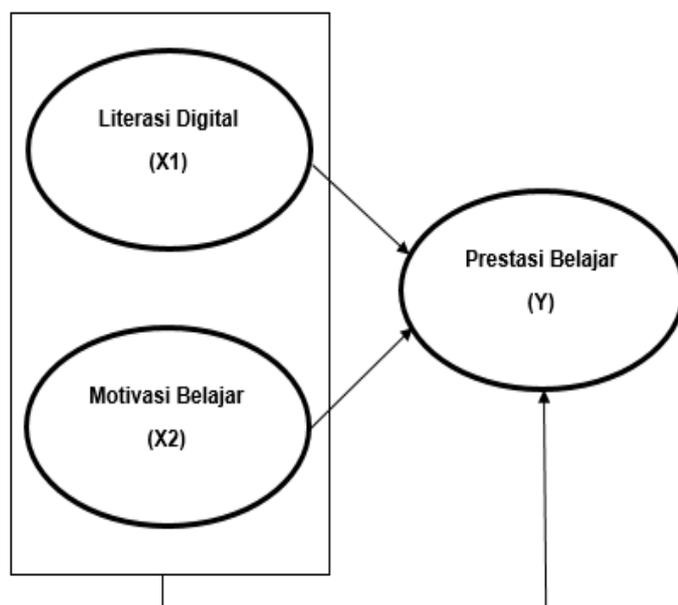
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL / PIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis untuk memberikan penjelasan mengenai pemilihan variabel dan hubungan antar variabel kemudian merumuskan hipotesis – hipotesis yang akan diuji.

3.1 Kerangka Konseptual / Pemikiran

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini menggunakan variabel literasi digital (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel bebas (*Independent variable*), dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (*Dependent variable*) yang diilustrasikan kedalam gambaran skema berikut :



Gambar 3.1 Kerangka pikir

3.2 Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- H2 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- H3 : Literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.